

**MAKIAN DALAM BAHASA MELAYU JAMBI DI MUARA BUNGO:  
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

**Tesis ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Humaniora pada Program Linguistik**

**Oleh**

**SRI WAHYUNI**

**1720722012**



**Pembimbing:**

**Dr. Rina Marnita AS, M.A**

**Dr. Fajri Usman, M. Hum**

**PROGRAM MAGISTER LINGUISTIK  
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2020**

# MAKIAN DALAM BAHASA MELAYU JAMBI DI MUARA BUNGO: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

Sri Wahyuni  
(1720722012)

(Pembimbing I: Dr. Rina Marnita AS, M.A., Pembimbing II: Dr. Fajri Usman,  
M.Hum.)

## Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian makian dalam bahasa Melayu Jambi dari perspektif sosiolinguistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk satuan lingual makian, mendeskripsikan referen makian, dan menjelaskan situasi makian serta aspek sosial makian dalam bahasa Melayu Jambi di Muara Bungo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah makian dalam bahasa Melayu Jambi yang terdapat di Muara Bungo. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode simak bebas libat cakap, wawancara terbuka, rekam, dan catat. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode agih dan padan. Hasil analisis disajikan secara deskriptif informal. Hasil analisis menunjukkan bahwa satuan lingual makian dalam bahasa Melayu Jambi terdiri dari kata, frasa, dan klausa. Sementara itu, referen makian dalam bahasa Melayu Jambi terdapat Sembilan kategori, yaitu: benda-benda, binatang, bagian tubuh, keadaan, makhluk yang menakutkan, aktivitas, kekerabatan, profesi, dan etnik bangsa. Di samping itu, adapun aspek sosiokultural yang terdapat dalam makian bahasa Melayu Jambi yaitu adat budaya, usia, dan status sosial dari penutur bahasa Melayu Jambi. Di dalam keluarga makian banyak digunakan oleh sebaya (antarsepupu) sebanyak 42 data, yaitu 33,07% dan yang terendah adalah ungkapan makian oleh kakek-cucu serta diri sendiri sebanyak 5 data, yaitu 3,94%.

Kata Kunci: *Makian, Bahasa Melayu Jambi, Sosiolinguistik*

# THE SWEARING IN JAMBI MALAY LANGUAGE IN MUARA BUNGO: STUDY OF SOCIOLINGUISTICS

Sri Wahyuni  
(1720722012)

(Advisor I: Dr. Rina Marnita AS, M.A., Advisor II: Dr. Fajri Usman, M.Hum.)

## Abstract

This research is a swearing study in Jambi Malay from a sociolinguistic perspective. The purpose of this study was to identify the forms of swearing lingual units, describe the referens of swearing, and explain social aspects of swearing in Jambi Malay in Muara Bungo. The data used in this study were swearing in Jambi Malay language in Muara Bungo. This research is a descriptive study that uses a qualitative approach. The methods and techniques used to collection data are the method of referring to free conversations, open interviews, records, and notes. The method used in data analysis is the distributional and referential method. The results of the analysis are presented descriptively informally. The results of the analysis show that the lingual units swearing in Jambi Malay consist of words, phrases, and clauses. Meanwhile, the referens of swearing in Jambi Malay language have nine categories, namely: objects, animals, body parts, conditions, frightening creatures, activities, kinship, profession, and ethnicity of the nation. Besides that, the social aspects of swearing in Jambi Malay language are, tradisition culture, age, and social status from speakers Jambi Malay in Muara Bungo. In the family of swearing is widely used cousins 33,07% and the lowest is the swearing by grandfather-grandchild 3,94%.

Keywords: *Swearing, Jambi Malay Language, Sociolinguistics*

